

DAYA RETORIK INTERPERSONAL PADA KATA- KATA MOTIVASI MERRY RIANA DI AKUN INSTAGRAM

Sufridatul Jannah ¹

Mariam Ulfa, M.Pd ²

Sakrim M.Pd ³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Bangkalan

jannahsufridatul@gmail.com ¹

mariamulfa@stkipgri-bkl.ac.id ²

sakrim@stkipgri-bkl.ac.id ³

ABSTRACT

Jannah, Sufridatul. 2022. Interpersonal Rhetoric Power on Merry Riana's Motivational Words on Instagram Account. **Thesis**. Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor (1) Mariam Ulfa, M.Pd, Supervisor (2) Sakrim, M.Pd.

Keywords: Pragmatics, Motivation, Interpersonal Rhetoric Power

This study aims to describe the maxims of the principle of politeness in order to provide knowledge about pragmatics. Pragmatics is a study that discusses language and its context. This is in line with this research examining language in its context. Instagram is one of the social media that is often used and encountered. On Instagram, there is a lot of content from various lives. For example, motivation that is often posted by social media accounts. There are many kinds of motivation, especially in motivating social media users is an intelligent woman, Merry Riana. Interestingly, this motivator has its own power in the use of words that are easy to understand. This power has two kinds, namely rhetorical power and pragmatic power. In this study using the power of interpersonal rhetoric. Interpersonal rhetorical power is the meaning of an utterance seen from the speaker's adherence to rhetorical principles in achieving the success of a conversation. In this study formulate six problem formulations from the politeness principle, namely the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of appreciation, the maxim of simplicity, the maxim of consensus, and the maxim of sympathy. The type of research used in this study is a qualitative approach. The data source in this study is Merry Riana's Instagram account. The data collection method used is the documentation method. While the data analysis method used is descriptive method. The theory used is Pragmatics according to Leech Theory. The techniques used are listening techniques, reading techniques, and note-taking techniques. So, it can be concluded that the maxim of wisdom dominates or is dominant over the other maxims.

ABSTRAK

Jannah, Sufridatul. 2022. Daya Retorik Interpersonal Pada Kata-Kata Motivasi Merry Riana Di Akun Instagram. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing (1) Mariam Ulfa, M.Pd, Pembimbing (2) Sakrim, M.Pd.

Kata Kunci : Pragmatik, Motivasi, Daya Retorik Interpersonal

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan maksim prinsip kesantunan supaya memberikan pengetahuan tentang pragmatik. Pragmatik adalah suatu kajian yang membahas tentang bahasa dan konteksnya. Hal itu, selaras dengan penelitian ini meneliti bahasa dalam konteksnya. Instagram adalah salah satu media sosial yang sering digunakan dan dijumpai. Di dalam instagram banyak sekali muatan dari berbagai kehidupan. Misalnya, motivasi yang sering diposting oleh akun media sosial. Motivasi banyak macamnya, terutama dalam memotivator pengguna media sosial adalah seorang perempuan yang cerdas yaitu Merry Riana. Menariknya dari motivator ini memiliki daya tersendiri dalam penggunaan kata-kata yang mudah dimengerti. Daya ini memiliki dua macam yaitu daya retorik dan daya pragmatik. Pada penelitian ini menggunakan daya retorik interpersonal. Daya retorik interpersonal adalah makna sebuah tuturan dilihat dari ketaatan penutur pada prinsip-prinsip retorik dalam mencapai keberhasilan suatu percakapan. Pada penelitian ini merumuskan enam rumusan masalah dari prinsip kesantunan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim simpati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah akun instagram Merry Riana. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Teori yang digunakan adalah Pragmatik menurut Teori Leech. Teknik yang digunakan adalah teknik simak, teknik membaca, dan teknik catat. Dari hasil temuan data maksim kebijaksanaan yang sering dimunculkan dan memberikan timbal balik yang memberikan motivasi baik untuk para netizen. Maka, dapat disimpulkan bahwa maksim kebijaksanaan yang mendominasi atau dominan daripada maksim yang lainnya.

Pendahuluan

Pengguna situs media sosial sekarang ini, sudah mengalami kemajuan yang pesat di semua belahan dunia, yaitu salah satunya termasuk di Indonesia. Media sosial mendominasi konten internet sering diakses oleh warga Indonesia. Banyaknya pengguna media sosial inilah media sosial mengalami peningkatan dan menjadi sebuah kebutuhan. Semakin maraknya, penggunaan situs media sosial membuat orang-orang mudah untuk berbagi informasi satu sama lain, terlebih lagi dengan berkembangnya *smartphone* dikalangan masyarakat saat ini. Media sosial memiliki beberapa jenis yang berkembang dan sering digunakan yaitu: *youtube*, *facebook*, *whatsapp*, *path*, *twitter*, bahkan *instagram*. Rata-rata dari beberapa jenis yang sering digunakan adalah *instagram*. Pengguna media sosial pasti memiliki motivasi bagi dirinya dalam menggunakan media sosial. Dengan cara mengulir beranda, mencari informasi, atau mencari sebuah motivasi. Seringkali pengguna media sosial menggunakan *instagram* yang sering *relate* tentang kehidupannya. Motivasi ini dikaitkan beberapa motivator hidup seperti, Mario Teguh, Andrie Wongso, Christian Adrianto, bahkan Merry Riana.

Menariknya dari motivator ini dengan kata-kata mutiara saja bisa membuat perubahan seseorang menjadi lebih baik. Pada retorik dari motivasi Merry Riana yang di dalam retorik memiliki unsur keindahan dalam penyampaiannya. Sehingga, retorik tersebut bisa memusatkan tujuan yang dapat menghasilkan suatu efek tertentu. Retorik dalam prinsip percakapan biasanya dihubungkan oleh fungsi-fungsinya. Halliday membedakan dua retorik yaitu retorik tekstual dan retorik interpersonal. Fungsi tersebut terdiri dari prinsip kerja sama, prinsip sopan santun, dan prinsip ironi. Sehingga, prinsip-prinsip tersebut dibedakan menjadi maksim. Seperti contoh pada motivasi Merry Riana terutama bagi yang sering tidak pernah memiliki semangat dalam hidup, misalnya pekerjaannya, memutuskan tidak kuliah. Merry Riana menjadikan pengalaman hidupnya menjadi sebuah kelebihan yang dia bagikan kepada banyak orang. Salah satu caption yang memiliki daya magnet "*Dia bisa mengubah kemalangan menjadi kemenangan. Dia bisa*

mengubah duka menjadi suka cita". Caption tersebut sebagai daya retorik interpersonal karena dalam kalimat kemalangan menjadi kemenangan dan duka menjadi suka cita adalah bentuk daya retorik interpersonal yang memiliki daya tarik dalam penyampaian motivasinya. Di dalam penggunaan bahasa ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu prinsip dan kaidah. Kaidah terdapat di dalam gramatika (tata bahasa), sedangkan prinsip terdapat di dalam sosiolinguistik dan pragmatik. Di dalam pragmatik terdapat adanya prinsip tekstual dan prinsip interpersonal.

Prinsip kesantunan merupakan suatu yang mendominasi dalam akun *instagram* @merryriana. Prinsip kesantunan terbagi menjadi enam bagian, yaitu maksim kebijaksanaan (kearifan), maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim kemufakatan, dan maksim kesimpatian. Dari beberapa jenis maksim disebutkan, maka yang mendominasi keseluruhan daripada maksim yang sudah disebutkan. Salah satu kata-kata mutiara Merry Riana kata-kata mutiara *Do'a bisa menyembuhkan, do'a bisa menguatkan, do'a bisa membawa keajaiban*, maksim tersebut termasuk maksim kearifan atau kebijaksanaan. Terdapat juga pada maksim kedermawanan kata-kata mutiara *Banyak yang tidak sadar ketika dia marah sebenarnya bukan hanya orang lain yang terluka tapi dirinya sendiri juga terluka*, maksim tersebut termasuk dari maksim kedermawanan. Selain itu, kata-kata mutiara *Jika Anda punya ide, cobalah untuk memulai langsung hari ini. Tak ada waktu yang lebih baik untuk bertindak dan langsung mengeksekusi*, maksim tersebut termasuk maksim penghargaan. *Fokus dengan hal-hal yang baik dan jika ada hal yang buruk, cobalah untuk menyikapinya dengan lebih baik*, maksim ini termasuk maksim kesederhanaan. *Asalkan kamu mau membuka pikiran, tidak ada yang perlu ditakutkan, asal kamu mau belajar dan berusaha, selalu akan ada hasil yang luar biasa*, maksim ini termasuk maksim kemufakatan. Terakhir kata-kata mutiara *Keluarga adalah satu-satunya hal yang istimewa di dunia, Anda tidak bisa memilikinya, sebab keluarga adalah hadiah yang diberikan Tuhan kepada Anda. Sebagaimana Anda adalah hadiah dalam*

kehidupan mereka, maksim ini termasuk maksim simpati.

Sehingga, dalam penelitian ini dengan dikuatkan oleh teori pragmatik menjadikan daya retorik interpersonal Merry Riana. Agar mempermudah dalam proses penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “Daya Retorik Interpersonal pada Kata-Kata Motivasi Merry Riana di Akun Instagram”.

Kajian Pustaka

Pragmatik

Menurut Levinson (Hermaji, 2021: 11) kata pragmatik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari relasi (hubungan) antara tanda dan penafsirannya. Jika dilihat demikian yang dimaksudkan adalah menjelaskan bahwa pragmatik kajian yang berhubungan dengan bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang dimiliki manusia dalam berinteraksi sesama manusia dengan menggunakan tanda, seperti gerakan, kata, atau yang lainnya. Sedangkan konteks di sini yang dimaksud menjelaskan tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dan struktur bahasanya. Mendasari di sini yaitu cara memahami penggunaan bahasa tersebut. Dalam penggunaan bahasa diperlukan sebuah acuan dalam penafsiran sebuah bahasa adalah pragmatik. Leech (Hermaji, 2021:11) menegaskan pragmatik adalah studi tentang makna dalam kaitannya dengan situasi ujar (*speech situations*). Sehingga dapat ditarik bahwa pragmatik diperlukan dengan menganalisis makna yang dipertuturkan antara penutur disesuaikan dengan situasi ujar. Maka, pragmatik adalah studi bahasa yang membahas makna dikaitkan dengan situasi ujar oleh penuturnya.

Prinsip Pragmatik

Prinsip interpersonal merupakan prinsip yang berkaitan dengan penggunaan bahasa di dalam interaksi sosial. Prinsip bisa dibedakan atas prinsip kerja sama, prinsip kesantunan, dan prinsip ironi.

1. Prinsip Kerja sama

Prinsip kerja sama pada dasarnya merupakan prinsip yang menjelaskan bahwa di dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur harus ada kesepakatan makna. Artinya, apa yang dimaksud oleh penutur harus sama dengan apa yang dimengerti oleh mitra tutur. Hal ini menjadikan upaya dalam mampu berkomunikasi secara kooperatif.

2. Prinsip Sopan Santun

Menurut Leech (Hermaji, 2021:78-81) menjelaskan kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip-prinsip kesantunan. Prinsip-prinsip kesantunan merupakan prinsip yang menjelaskan bahwa di dalam penggunaan bahasa perlu memperhatikan etika dan moral. Leech juga membedakan dari enam prinsip yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim simpati.

3. Prinsip Ironi

Prinsip ironi adalah bentuk bela diri yang memadukan seni menyerang dengan sebuah keluguan (Hermaji, dikutip Leech:1998).

Daya Retorik Interpersonal

Daya retorik interpersonal adalah makna sebuah tuturan dilihat dari ketaatan penutur pada prinsip-prinsip retorik dalam mencapai keberhasilan suatu percakapan. Daya retorik interpersonal terbagi menjadi tiga yaitu, prinsip kerja sama, prinsip sopan santun, dan prinsip ironi. Teori Grice mengatakan bahwa setiap peserta tindak tutur harus mematuhi empat maksim percakapan. Prinsip kerja sama digunakan teori Grice terdiri dari empat maksim, yakni: maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Sedangkan prinsip sopan santun digunakan teori Leech terdiri dari enam maksim, yaitu: maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, dan maksim pemufakatan. Prinsip ironi digunakan oleh Leech namun tidak memiliki maksim. Oleh karena itu, prinsip sopan santun yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Salah satu penutur dalam pragmatik adalah Merry Riana. Sehingga, dalam penggunaan bahasa

biasanya memiliki daya retorik tersendiri dalam berkomunikasi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah akun instagram Merry Riana. Data adalah semua postingan motivasi Merry Riana berupa gambar, reels, dan igtv. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu, teknik simak, teknik membaca, dan teknik catat. Metode penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tahap teknik analisis data menggunakan teknik dasar sadap.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari perolehan data meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim simpati pada akun instagram Merry Riana.

1. Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan adalah sebagai penutur diharuskan meminimalkan kerugian orang lain dan harus memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Salah satu contoh data dari maksim kebijaksanaan

(1) Kobarkan apimu dan tularkan semangat itu. Tugasmu belumlah selesai perjuangan belumlah usai.
(RM1/MKB/DRIMR /DT/01)

Kalimat pada kutipan data (1) mengandung maksim kebijaksanaan. Terletak maksim kebijaksanaan pada kalimat kobarkan apimu dan tularkan semangat itu. Api di sini seperti membara, panas, dan berwarna merah. Sedangkan semangat adalah keberanian dan perjuangan. Kobarkan apimu bukan memiliki

pengertian yang sebenarnya. Kobarkan api di sini letak semangat untuk diri sendiri yang membara dan menggebu-gebu. Kata tularkan merupakan maksim kebijaksanaan. Sebab, kebijaksanaan adalah kepandaian menggunakan akal budi. Dikatakan hal itu, tularkan itu pantang menyerah. Kobarkan apimu dan tularkan semangat itu berisikan bahwa semangat pantang menyerah dan butuh keberanian. Jadi, api dan semangat bukan hal yang berbeda melainkan sama. Kemudian setelah memiliki semangat maka bisa membantu menularkan semangat untuk orang lain. Banyak sekali komentar dari netizen pada komentar di bawah ini:



(2) Kemarin adalah kenangan dan pembelajaran. Hari ini adalah kenyataan dan harapan untuk masa depan
(RM1/MKB/DRIMR /DT/02)

Kalimat pada data (2) mengandung maksim kebijaksanaan. Hal ini dibuktikan pada kalimat kemarin adalah kenangan dan pembelajaran. Kemarin di sini masa lalu atau peristiwa yang berlalu. Sedangkan kenangan dan pembelajaran sebagai motivasi yang memberikan sebuah pelajaran tentang hidup. Namun, dengan kalimat hari ini adalah kenyataan dan harapan untuk masa depan merupakan hasil motivasi positif. Hal ini, dikarenakan jika masa lalu menjadikan sebuah pembelajaran maka masih memiliki harapan dan masa depan. Kenangan adalah sesuatu yang membekas dalam ingatan. Sedangkan pembelajaran adalah prosesnya. Proses itu berbeda-beda dari hal negatif dalam hidup ingin berubah ke hal positif yaitu mengubah masa depan. Jadi, motivasi ini mengajarkan arti kehidupan dengan pembelajaran dan kenangan yang berbeda-beda. Komentar positif dari salah satu netizen dibuktikan pada

komentar di bawah ini dari



wahyua_471 Inspirator hidup 🙌

128 mg Balas

Dari motivasi di atas merupakan maksim kebijaksanaan karena memiliki semangat untuk ditularkan kepada orang lain. Sehingga dapat dikaitkan sebagai salah satu maksim kebijaksanaan.

2. Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan adalah suatu maksim diharuskan mengurangi keuntungan bagi diri sendiri dan menambahkan pengorbanan diri sendiri atau orang lain. Salah satu contoh data dari maksim kedermawanan.

(26) Untuk kamu yang saat ini kecewa, karena merasa disia-siakan. Percayalah suatu saat nanti kamu akan menjadi yang paling berharga untuk dia yang bisa menghargaimu.
(RM2/MKD/DRIMR/DT/26)

Kalimat pada kutipan data (26) mengandung maksim kedermawanan. Hal ini, dibuktikan bahwa rasa kecewa tidak bisa menghormati orang lain. Jika orang lain memberikan kepercayaan maka amanah. Apabila masih amanah akan dihargai oleh orang-orang yang tepat dan terbaik. Jika dia tidak bisa menghargaimu maka, dia belum bisa menghargai dirinya sendiri. Jika dia bisa menghargai maka dia bisa menghargai.

(25) Kamu boleh terluka, kamu boleh kecewa. Tapi biarlah rasa percaya yang ada di dirimu lebih besar daripada rasa kecewa itu.
(RM2/MKD/DRIMR/DT/25)

Kalimat pada kutipan data (25) mengandung maksim kedermawanan. Hal ini, dibuktikan menghormati pilihan orang lain

walaupun sering dikecewakan tetap harus sabar. Dalam hidup, ada kalanya sesuatu tak berjalan seperti yang diharapkan. Banyak perasaan yang selalu datang sedih, kecewa, marah seperti itu. Rasa percaya itu datang dari diri sendiri, jika percaya diri maka pada orang lain akan sama. Apabila benar-benar tulus biasanya memiliki rasa percaya yang tinggi hingga rasa kecewa tidak terlihat. Postingan ini mengajarkan pentingnya memberi kepercayaan untuk orang lain, namun kepercayaan didustakan.

Dari motivasi tersebut termasuk ke dalam maksim kedermawanan dengan adanya sebuah pengorbanan dari dirinya untuk orang lain. Jika ingin dihormati, maka hormati orang lain.

3. Maksim Penghargaan

Maksim penghargaan adalah maksim yang mengharuskan agar semua penutur memaksimalkan pujian terhadap orang lain dan meminimalkan cacian kepada orang lain. Salah satu contoh maksim penghargaan.

(34) Jangan rendahkan dirimu untuk mendapatkan sesuatu. Tapi rendahkanlah hatimu untuk memberikan sesuatu.
(RM3/MPH/DRIMR/DT/34)

Kalimat pada kutipan data (34) mengandung maksim penghargaan. Hal ini, dibuktikan bahwa rasa hormat pada orang lain itu perlu. Rendah dirimu dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang baik perlu usaha yang baik. Apabila ada saudara atau tetangga yang membutuhkan maka bantulah dan saling berbagi. Apabila rendah di mata sendiri, akan juga rendah di mata orang lain. Tetapi, rendahlah di mata Tuhan. Rendahkanlah dirimu itu seperti meminta sesuatu yang luar biasa.

(33) Anda harus memiliki sasaran jangka panjang untuk menghindari Anda dikecewakan oleh kegagalan jangka pendek.

(RM3/MPH/DRIMR/
DT/33)

Kalimat pada kutipan data (33) mengandung maksim penghargaan. Hal ini, dibuktikan bahwa memiliki rasa hormat pada orang lain. Buatlah tentang catatan hidup, misalnya tahun 25 harus memiliki pekerjaan. Jika sewaktu-waktu harapan itu gagal maka bisa diperbaiki kembali. Komentar netizen ada yang setuju dan ada yang tidak. Berharap itu boleh, lakukan semampunya, dan hasil akan lebih baik. Tetapi, bisa merencanakan atau menargetkan sesuatu agar terhindar dari namanya kecewa.

Dari motivasi termasuk maksim penghargaan yang meminimalisir cacian terhadap orang lain.

4. Maksim Kesederhanaan

Maksim kesederhanaan atau yang bisa disebut maksim kerendahatian adalah maksim yang diharuskan penutur memiliki sifat rendah hati dan kurangi pujian terhadap diri sendiri. Salah satu contoh maksim kesederhanaan.

(43) Orang sukses
selalu mencari jalan.
Orang gagal selalu
mencari alasan.
(RM4/MKS/DRIMR/
DT/43)

Kalimat pada kutipan data (43) mengandung maksim kesederhanaan. Hal ini, dibuktikan bahwa kurangi sifat sombong pada diri sendiri. Kata sukses di sini adalah berhasil dalam segala apapun yang bisa dikaitkan oleh kehidupan. Jika ingin sukses maka harus mencari jalan. Mencari jalan di sini adalah kerja keras. Orang yang pandai mencari alasan berarti orang yang tidak ingin berproses. Kaitannya mengurangi sifat sombong.

(49) Memberi
bukanlah untuk
dilihat dan mendapat
pengakuan dari orang
lain. Tapi ketulusan
untuk memberikan
yang terbaik untuk
orang lain.
(RM4/MKS/DRIMR/
DT/49)

Kalimat pada kutipan data (49) mengandung maksim kesederhanaan. Kata ketulusan merupakan bentuk dari maksim kesederhanaan. Tulus menurut KBBI V *offline* adalah sungguh dan bersih hati (benar-benar keluar dari hati yang suci); jujur; tidak pura-pura; tidak serong; tulus hati; tulus ikhlas. Misalnya, orang lain belum tentu berhati tulus kepada kita. Menurut kalimat pertama dimaknai dengan harus ada orang lain yang melihat. Pernah mendengar peribahasa lebih baik memberi daripada meminta. Jadi, memberi jangan dijadikan sebagai *riya* melainkan membantu orang lain. Jadi, ketulusan dan keikhlasan adalah tombak untuk membantu orang lain. Maksim kesederhanaan ada terdapat pada kata tulus atau ketulusan.

Dari motivasi di atas termasuk maksim kesederhanaan karena sifat sombong pada diri sendiri terletak pada kata alasan bagi orang yang gagal. Berarti, sombong akan kekuatannya sendiri.

5. Maksim Pemufakatan

Maksim pemufakatan adalah diharuskan agar penutur memaksimalkan kecocokan dan mengurangi ketidakcocokan. Salah satu contoh maksim pemufakatan

(52) Alasan itu
hanyalah untuk orang
lemah, alasan itu
hanyalah untuk orang
yang tidak bisa
menerima realita.
Orang gagal akan
selalu menyalakan
segalanya.
(RM5/MPF/DRIMR/
DT/52)

Kalimat pada kutipan data (52) mengandung maksim pemufakatan. Hal ini, dibuktikan mengurangi kecocokan pada diri sendiri. Alasan untuk orang yang lemah, jika ingin sukses maka harus berjuang bukan mencari alasan. Terkadang alasan menjadi tameng untuk menghindari dari segalanya. Jika orang itu sukses maka akan berproses dan jika orang gagal maka selalu banyak protes. Di sini maksim kecocokan juga terdapat pada menyalakan segalanya. Maksim ini memiliki kecocokan pada kehidupan manusia pada umumnya.

(59) Tidak peduli apapun kekuranganmu, kesalahanmu, atau masa lalumu tidak peduli apa kata mereka Anda tetap berharga.
(RM5/MPF/DRIMR/DT/59)

Kalimat pada kutipan data (59) mengandung maksim pemufakatan. Hal ini, dibuktikan kecocokan terletak pada kekuranganmu, kesalahanmu. Tidak ada yang sempurna, semua mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Boleh saja, memiliki masa lalu yang kelam, kesalahan yang bertubi-tubi, dan kekurangan yang ada pada diri. Semuanya sudah diatur oleh-Nya. Di mata orang lain tidak berharga, tetapi di mata Tuhan tetap berharga. Lakukan sebaik mungkin, yang menilai bukan manusia. Saling memberikan semangat dan motivasi dalam hidup. Jangan mendengar ocehan negatif orang lain. Yakin semua orang bisa melakukan kebaikan. Komentar netizen cukup mencuri perhatian.

Dari motivasi di atas termasuk maksim pemufakatan karena bisa menerima realita. Orang gagal akan selalu menyalakan segalanya. Sebab, ini mengurangi kecocokan pada diri sendiri. Terletak pada kata alasan itu hanyalah untuk orang lemah. Maka, ketidakcocokan pada diri sendiri. Harusnya, memiliki sifat optimis pada diri sendiri agar memiliki kekuatan tersendiri.

6. Maksim Simpati

Maksim simpati adalah diharuskan bahwa penutur dimaksimalkan rasa simpati diri sendiri dan kepada orang lain dan mengurangi rasa antipati diri sendiri dan kepada pada orang lain. Salah satu contoh maksim simpati

(64) Jangan biarkan masa lalu menggerogotimu. Jangan biarkan kesedihan kemarin merusak kebahagiaanmu.
(RM6/MST/DRIMR/DT/64)

Kalimat pada kutipan data (64) mengandung maksim simpati. Hal ini, dibuktikan bahwa jika bersedih akan merusak kebahagiaan. Masa lalu setiap manusia pastinya berbeda baik perjalanan hidup, tentang pekerjaan, keluarga, bahkan asmara. Jangan sampai terpaku pada masa lalu saja. Kata menggerogoti sebagai makna kiasan dalam artian bahwa merusak, menyiksa, atau yang lainnya. Jangan jadikan masa lalu menjadi kesedihanmu, meratapinya saja. Lihatlah masa depan juga yang perlu diperjuangkan supaya hidup akan bahagia. Bukti bahwa maksim ini mencocokkan rasa simpati pada orang lain.

(70) Jangan jadi anak muda yang labil, banyak maunya hasilnya nihil. Tapi jadilah anak muda yang terampil haus untuk belajar, upgrading knowledge and skill.
(RM6/MST/DRIMR/DT/70)

Kalimat pada kutipan data (70) mengandung maksim simpati. Anak muda zaman sekarang rata-rata memiliki sifat labil, egois, dan banyak maunya. Tetapi dalam usaha mereka terkadang tidak sepadan. Ingin sukses, ingin kaya, ingin memiliki barang-barang mewah namun kerja keras tidak ada. Pemuda pemudi harus memiliki sesuatu yang tidak dimiliki pemuda lainnya. Semisal, bakat menjadi arsitek, bakat menjadi teknik kimia atau sebagainya. Dibutuhkan adalah *skill* yang sesuai kemampuan. Jika ingin sukses maka harus memiliki keahlian yang sesuai kemampuan dan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. *Skill* tidak akan sama dengan orang lain, maka harus dilatih dan dicari *skill* yang mampu saya tekuni. Sedangkan *upgrading knowledge* perlu adanya wawasan luas untuk mencapai kesuksesan yang diinginkan. Jangan pernah memaksakan apa yang tidak diketahui.

Dari motivasi di atas termasuk maksim simpati karena ada rasa simpati kepada orang lain yakni memberikan semangat hidup untuk keluar dari masa lalunya agar masa depannya bisa mengisi kebahagiaannya dikemudian hari.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa maksim kebijakan yang mendominasi atau dominan daripada maksim yang lainnya. Untuk maksim lainnya ada namun tidak dominan. Kategori motivasi dan semangat yang lebih banyak postingannya daripada kategori lainnya. Maka, maksim kebijaksanaan dalam kategori motivasi dan semangat sebagai hasil temuan yang ada dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan, menjadi bahan pembelajaran atau penelitian untuk bisa dikembangkan lebih baik. Untuk dijadikan sumber data dalam skripsi, jurnal, artikel, atau yang lainnya. Pragmatik adalah ilmu terapan yang fokus pada penggunaan bahasa dalam konteks kebahasaan.
2. Pengguna media sosial, digunakan sebagai wadah baru bagi khalayak, untuk memberikan sesuatu motivasi dalam kehidupannya. Selain itu, bisa juga membagikan dan memanfaatkan media sosial dengan baik agar bisa membagikan hal-hal positif untuk masyarakat. Postingan yang baik adalah postingan yang berdampak positif semisal, memotivasi diri sendiri dan dapat ditularkan kepada orang lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suhaimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020 Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *offline* diakses 19 Januari 2021 melalui aplikasi KBBI V.
- Habsariy. (2018). *Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Guru Taman Kanak-Kanak Anna Husada Kelurahan Mlajah Kajian Pragmatik*. STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan.
- Hermaji, Bowo. (2021). *Teori Pragmatik*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Leech, Geoffrey.(1983). *Prinsip-prinsip Pragmatik*.(M.D.D Oka, Penerjemah). Inggris: Longman Group Limited.

Lidianti, F. et. al. (2013). Penerapan Prinsip Percakapan dalam Talk Show Bukan Empat Mata Trans7 dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, September, 1–12. Diunduh dari https://scholar.google.com/scholar?q=related:G6OmVEIRcgwJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DG6OmVEIRcgwJ

Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Rahardi, Kunjana. (2010). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. (Yuli Kusmawati, Ed). Surakarta: Yuma Pustaka

Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).

Septiadi, H. N. (2020). Kesatuan Berbahasa Pada Acara *Talk Show* Hitam Putih TRANS 7 Episode Solena Chaniago Seorang Transgender Dengan Biaya 1 Miliar. *Jurnal Karakter*, 1(May 2020), 22–33. Diunduh dari <https://jurnal.stkipdarussalam.id/jpk/article/view/1>

Somantri, A. (2016). *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Lingkungan Kerja Pada Film Kenchou Omotenashi Ka*. http://repository.upi.edu/25722/5/S_JEP_1206608_Chapter3.pdf

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-23). Bandung:ALFABETA

Zainullah. (2016). *Penggunaan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Tutaran Humor Pada Acara Indonesia Lawak Klub*

(Tinjauan Pragmatik). STKIP PGRI
Bangkalan, Bangkalan.